



Warta Gereja

EDISI 44 / 2 NOVEMBER 2025

AYAT PENGAKUAN

2 Timotius 2:2

Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

Pengakuan:

Aku percaya kepada Kristus. Aku telah menerima ajaran yang benar. Aku berkomitmen untuk meneruskan ajaran yang benar kepada sesama melalui keteladanan hidupku. Dalam kuasa Roh Kudus, aku mau hidup sebagai saksi yang setia. Amin.

HIDUP YANG BERDAMPAK

AKTIVASI PEMIMPIN MUDA

1. **PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**
2. **KESAKSIAN (10 menit)**
3. **PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

Bacaan: 2 Timotius 1:3-18

Pergantian generasi adalah sebuah keniscayaan dan hal yang tak bisa ditolak. Seorang pemimpin Kristen harus mempersiapkan pemimpin-pemimpin berikutnya untuk melanjutkan estafet kepemimpinan. Pemimpin muda memerlukan beberapa hal berikut:

1. DOA SEORANG MENTOR

Bacalah: 2 Timotius 1:3-4

Aku mengucapkan syukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang murni seperti yang dilakukan nenek moyangku. Dan selalu aku mengingat engkau dalam permohonanku, baik siang maupun malam. Dan apabila aku terkenang akan air matamu yang kaucurahkan, aku ingin melihat engkau kembali supaya penuhlah kesukaanku.

- Paulus melayani Tuhan "dengan hati nurani yang murni" seperti yang dilakukan nenek moyangnya. Bagaimana caranya agar Anda dapat menilai kemurnian hati nurani Anda di hadapan Tuhan?
- Paulus menyatakan bahwa ia mengingat Timotius dalam permohonan doanya siang dan malam. Bagaimana keteraturan dan ketekunan doa Anda? Apakah Anda rutin mendoakan sesama anggota komse?
- Apakah Anda memiliki pengalaman iman yang diwariskan secara turun-temurun dalam keluarga atau komunitas Anda? Ceritakan!

Doa dari seorang pemimpin yang menjadi mentor adalah hal penting dan mendasar. Demikian yang dilakukan Paulus setiap kali mengingat Timotius. Seorang pemimpin muda yang ditopang oleh doa seorang mentor yang lebih senior, akan memiliki kemampuan rohani dari Tuhan. Seorang pemimpin bukan hanya memberi beban pelayanan kepada juniornya, tetapi mengawalinya dengan beban doa di dalam dirinya.

- Bagaimana hubungan Anda dengan mentor atau pembimbing rohani selama ini? Ceritakan!

2. IMPARTASI SEORANG MENTOR

Bacalah: 2 Timotius 1:6-7

Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu. Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

- "Mengobarkan" karunia Allah menggunakan kata anazopureo yang berarti "memantik" atau "mengobarkan sampai menyala" sehingga karunia yang sudah diterima perlu terus dikembangkan untuk melayani sesama. Apakah karunia Anda saat ini sedang "berkobar" atau hanya seperti api yang redup?
- Mengapa karunia Allah yang telah Anda terima perlu terus dikobarkan? Apakah di komse adalah tempat yang tepat untuk mengobarkan karunia Allah?
- Kapanakah Anda merasakan Roh Allah memberikan kekuatan dan kasih untuk menghadapi situasi sulit?

Setiap orang yang dilahirkan kembali di dalam Kristus, memiliki karunia rohani yang Tuhan nyatakan. Dalam konteks ini, Timotius mendapatkan impartasi atas karunia-karunia itu melalui penumpangan tangan Paulus. Selain karunia Allah, impartasi itu juga membangkitkan keberanian, kasih dan ketertiban; karena kita tidak menerima roh ketakutan.

- Bagaimana mentor atau pembimbing Anda mengimpartasikan hal-hal yang berguna dalam pelayanan Anda?

3. TELADAN SEORANG MENTOR

Bacalah: 2 Timotius 1:13-14

Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus. Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.

- Apa arti "memegang warisan ajaran yang sehat" dalam konteks pelayanan dan kehidupan sehari-hari?
- Seberapa penting bagi Anda untuk memiliki iman yang didasarkan pada ajaran yang sehat dan kasih kepada Yesus Kristus?
- Bagaimana respon Anda terhadap pengajaran yang benar seperti yang diajarkan oleh Yesus Kristus dan orang-orang yang mewariskan iman kepada Anda?

Selain doa dan impartasi dari pemimpin, seorang pemimpin muda membutuhkan model/teladan untuk dicontoh. Paulus menyatakan, "Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh..." Selain teladan dalam ajaran, tentu teladan dalam kehidupan adalah hal yang tidak bisa ditinggalkan.

- Apa respon Anda jika melihat contoh/teladan buruk dari mentor Anda?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :

BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komse, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah

"KEPEMIMPINAN YANG BERKELANJUTAN LAHIR DARI REGENERASI YANG TERENCANA."



Menjadi Gereja Yang Berdampak